POLTRACKING Indonesia

RILIS SURVEI PILKADA JAKARTA 2024

PETA ELEKTORAL PILKADA JAKARTA 2024: PERTARUNGAN PARA "MANTAN"

SURVEI TATAP MUKA
PERIODE 9-15 SEPTEMBER 2024
1200 RESPONDEN





PENDAHULUAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024

- Konstelasi politik jelang Pemilihan Gubernur (Pilgub) Daerah Khusus Jakarta kian menarik perhatian, baik secara lokal maupun nasional. Pasalnya, Pilgub Jakarta sering diibaratkan kontestasi Pilpres kelas dua. Ada berbagai alasan yang menjadikan Pilgub Jakarta menjadi sangat menarik. Pertama, Jakarta merupakan sentral sumber informasi nasional karena semua media terkemuka berada di Jakarta. Kedua, Jakarta menjadi barometer dan jenjang politik nasional karena dalam satu dekade terakhir pemimpin Jakarta berhasil berkontestasi di Pilpres. Ketiga, elite-elite politik nasional seperti "turun gunung" untuk terlibat langsung atau pun tidak langsung di Pilgub. Keempat, masih kentalnya suasana politik pasca Pilpres seakan terbawa hingga Pilgub Jakarta nantinya.
- Saat ini sudah dipastikan ada tiga pasangan yang mendaftar ke KPU, ada Ridwan Kamil – Suswono yang diusung KIM Plus, Pramono Anung – Rano Karno yang diusung PDI Perjuangan, dan pasangan independen Dharma Pongrekun – Kun Wardana.
- Survei ini menjadi penting untuk melihat peta elektoral terbaru dan bagaimana potensi pergeseran pemilih hingga hari pemungutan suara pada 27 November 2024 nanti.

PENGUKURAN

1. Mengukur Elektabilitas Calon Gubernur-Wakil Gubernur DK Jakarta
2. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur DK Jakarta
3. Mengukur Peta Sebaran (Crosstab) Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur & Wakil Gubernur DK Jakarta
4. Mengukur Evaluasi Kinerja Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Jakarta
5. Mengukur Isu Aktual
6. Mengukur Tipologi Pemilih dan Kemantapan Pilihan
7. Kesimpulan

POPULASI SURVEI

Warga Provinsi Daerah Khusus Jakarta yang sudah memiliki hak pilih (berusia >=17 tahun/ sudah menikah)

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

1200 Responden
(*margin of error* +/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **9 – 15 September 2024**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat.

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kabupaten/kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

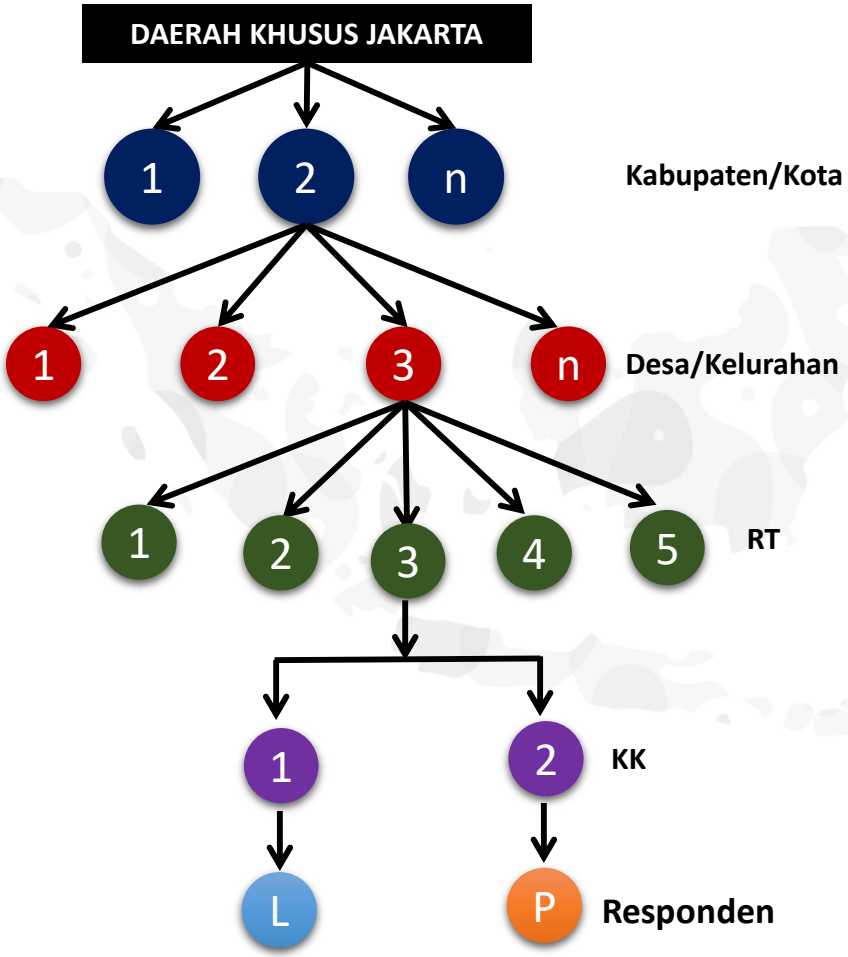
Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

3

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

4

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih provinsi dikelompokkan menurut kabupaten/kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

QUALITY CONTROL

***Quality control* terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :**

1 *Spotcheck* Lapangan

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2 *Callback* & Verifikasi Data

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation.*

3 *Real-time Entry*

3.a) *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

4 Proses Input Data

Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.



VALIDASI SAMPEL

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender		
Laki – laki	50.2%	50.0%
Perempuan	49.8%	50.0%
Agama		
Islam	83.8%	84.8%
Protestan/Katolik	12.5%	11.7%
Lainnya	3.7%	3.5%
Wilayah		
Kota Jakarta Timur	28.9%	28.3%
Kota Jakarta Barat	23.1%	23.3%
Kota Jakarta Selatan	21.4%	21.7%
Kota Jakarta Utara	16.3%	15.8%
Kota Jakarta Pusat	10.0%	10.1%
Kepulauan Seribu	0.3%	0.8%



ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR DK JAKARTA

POLTRACKING Indonesia

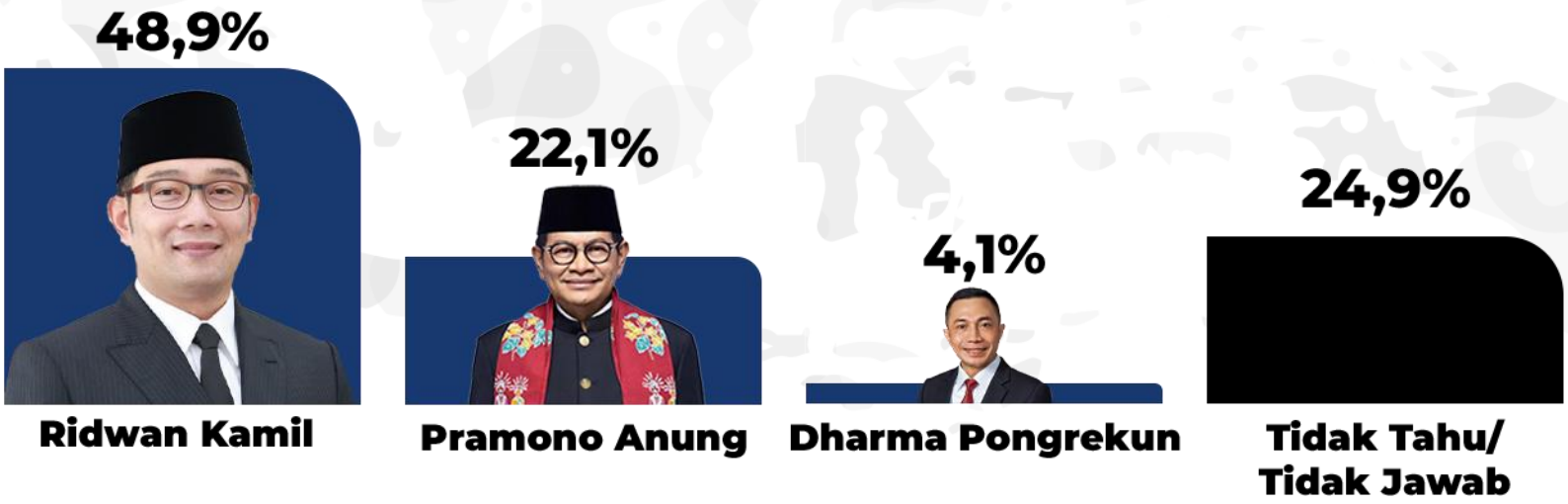
TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024

ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR DK JAKARTA

Simulasi 3 Nama Calon Gubernur Daerah Khusus Jakarta

Jika Pilgub dilaksanakan hari ini, siapa yang Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Gubernur Daerah Khusus Jakarta di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 3 nama calon Gubernur Daerah Khusus Jakarta, Ridwan Kamil memperoleh angka elektabilitas **(48.9%),** diikuti Pramono Anung **(22.1**%), dan Dharma Pongrekun **(4.1%)**.



ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR DK JAKARTA

POLTRACKING Indonesia

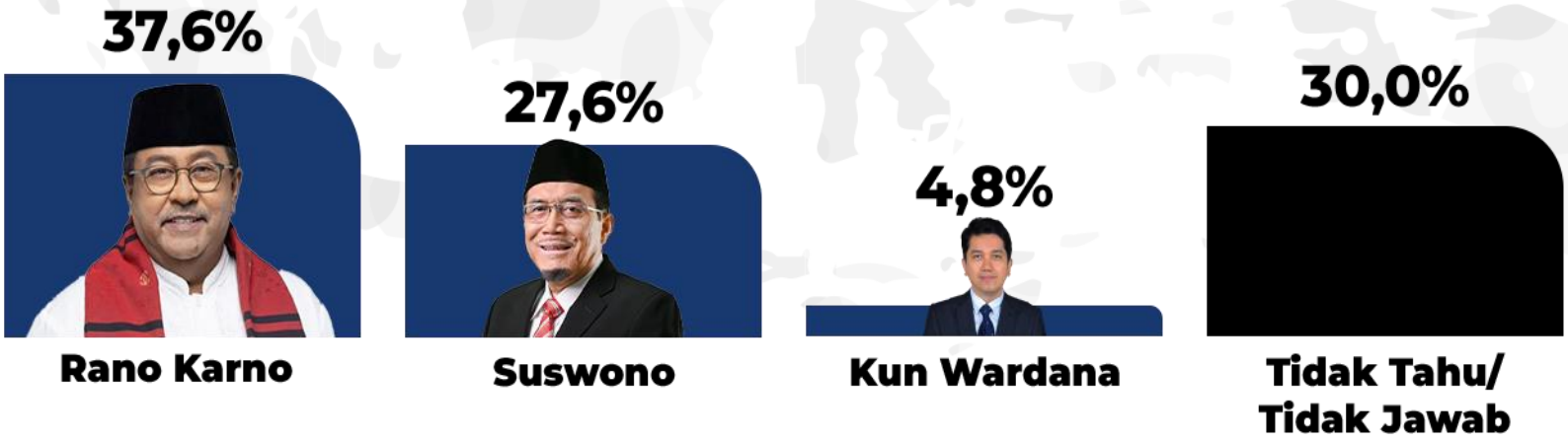
TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024

ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR DK JAKARTA

Simulasi 3 Nama Calon Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta

Jika Pilgub dilaksanakan hari ini, siapa yang Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 3 nama calon Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta, Rano Karno memperoleh angka elektabilitas **(37.6%),** diikuti Suswono **(27.6%)**, dan Kun Wardana **(4.8%)**.



ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR - WAKIL GUBERNUR DK JAKARTA

POLTRACKING Indonesia

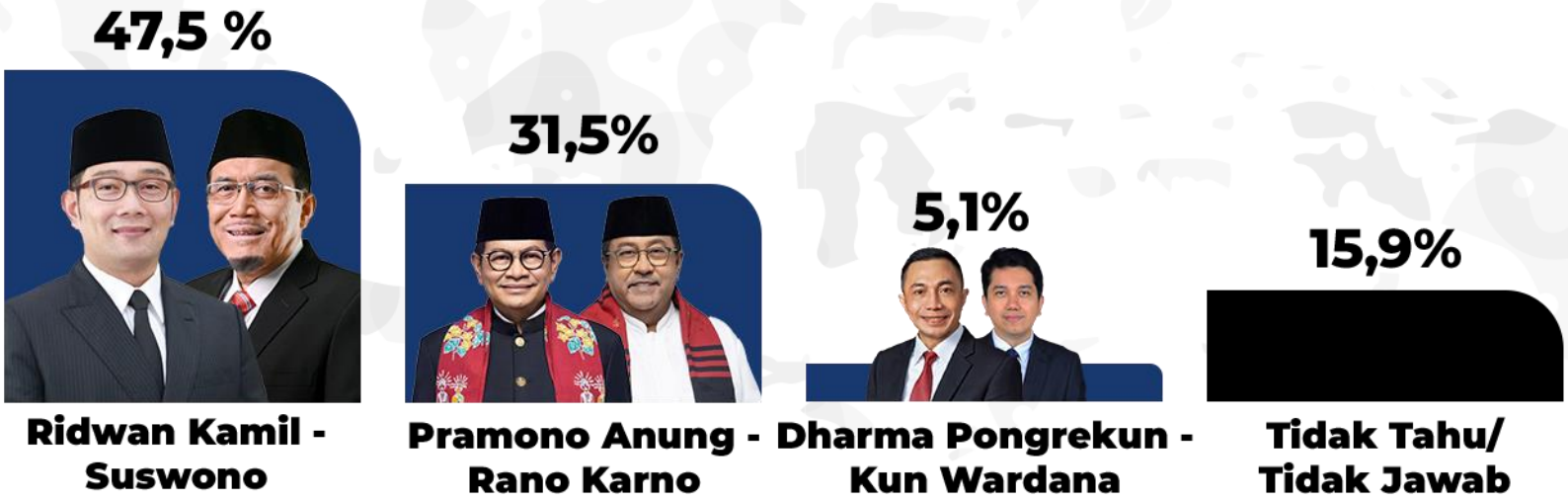
TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024

ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB - CAWAGUB DK JAKARTA

Simulasi Surat Suara Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur DK Jakarta

[SIMULASI SURAT SUARA]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta?



Dalam simulasi surat suara pasangan Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta, Ridwan Kamil - Suswono memperoleh angka elektabilitas **(47.5%),** diikuti Pramono Anung - Rano Karno **(31.5%)** dan Dharma Pongrekun - Kun Wardana **(5.1%)**.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR DK JAKARTA

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Wilayah (Kabupaten/Kota)

Kabupaten/Kota	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Wilayah					
Kota Jakarta Timur	**28.3%**	5.0%	25.3%	42.9%	26.8%
Kota Jakarta Barat	**23.3%**	2.9%	37.9%	45.7%	13.5%
Kota Jakarta Selatan	**21.7%**	8.8%	31.9%	45.4%	13.9%
Kota Jakarta Utara	**15.8%**	2.6%	33.7%	58.4%	5.3%
Kota Jakarta Pusat	**10.1%**	6.7%	30.0%	50.0%	13.3%
Kepulauan Seribu	**0.8%**		30.0%	70.0%	

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan kabupaten/kota. Dari total 6 Kabupaten/Kota, 6 kabupaten/kota tersebut cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Gender, Agama, dan Pendidikan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Gender					
Laki-laki	**50.0%**	7.5%	32.0%	45.2%	15.3%
Perempuan	**50.0%**	2.7%	31.0%	49.8%	16.5%
Berdasarkan Agama					
Islam	**84.8%**	4.0%	31.3%	51.3%	13.4%
Protestan & Katolik	**11.7%**	14.3%	32.1%	28.6%	25.0%
Lainnya	**3.5%**		33.3%	19.0%	47.7%
Berdasarkan Pendidikan					
< SD	**1.2%**	7.1%	50.0%	21.4%	21.5%
SD	**5.2%**	1.6%	54.8%	38.7%	4.9%
SMP	**8.9%**	2.8%	39.3%	52.3%	5.6%
SMA	**69.9%**	3.2%	29.6%	52.0%	15.2%
Diploma	**3.6%**	7.0%	14.0%	27.9%	51.1%
>= S-1	**11.2%**	19.4%	29.9%	28.4%	22.3%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan Gender, Agama, dan Pendidikan. Berdasarkan gender, pemilih perempuan dan laki – laki cenderung kepada Ridwan Kamil - Suswono. Berdasarkan agama, pemilih Islam cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono. Sementara pemilih beragama Protestan & Katolik cenderung berimbang antara Pramono Anung – Rano Karno dan Ridwan Kamil – Suswono. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, pemilih tidak tamat SD dan tamatan SD cenderung kepada Pramono Anung - Rano Karno, pemilih tamatan SMP, tamatan SMA dan Diploma cenderung kepada Ridwan Kamil - Suswono. Sementara pemilih dengan pendidikan Sarjana atau lebih tinggi cenderung berimbang antara Pramono Anung - Rano Karno dan Ridwan Kamil – Suswono.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Suku

Suku	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Suku					
Betawi	**44.8%**	2.4%	31.8%	48.0%	17.8%
Jawa	**27.8%**	4.8%	34.7%	50.9%	9.6%
Sunda	**9.8%**	9.3%	28.0%	54.2%	8.5%
Batak	**6.4%**	7.8%	19.5%	31.2%	41.5%
Minangkabau	**1.0%**		25.0%	75.0%	
Lainnya	**9.2%**	13.8%	35.8%	35.8%	14.6%
TT/TJ	**1.0%**		8.3%	50.0%	41.7%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan suku. Pemilih suku Betawi, Jawa, Sunda, Batak dan Minangkabau cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Jenis Pekerjaan					
Pengajar, Pedagang kecil, PNS, Karyawan swasta, Karyawan BUMN, Pejabat, Pengusaha, Profesional	**44.3%**	6.2%	31.6%	48.3%	13.9%
Ibu rumah tangga	**26.5%**	3.1%	33.3%	43.7%	19.9%
Pelajar/Mahasiswa	**14.2%**	4.7%	23.5%	56.5%	15.3%
Buruh, Nelayan, Petani, Sopir, Kernet, Kurir, Sedang mencari pekerjaan/menganggur	**12.1%**	5.5%	34.5%	47.6%	12.4%
Pensiunan/Purnawirawan	**1.3%**	12.5%	25.0%	25.0%	37.5%
TT/TJ	**1.6%**		52.6%	26.3%	21.1%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan pekerjaan. Pemilih dari kelompok pengajar, pedagang kecil, PNS, karyawan swasta, karyawan BUMN, pejabat, pengusaha, profesional, ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa, buruh, nelayan, petani, sopir, kernet, kurir, sedang mencari pekerjaan/menganggur cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono. Sementara dari kelompok pensiunan/purnawirawan cenderung berimbang antara Pramono Anung – Rano Karno dan Ridwan Kamil – Suswono.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Penghasilan					
<= Rp. 1.000.000	**16.2%**	2.1%	32.0%	46.4%	19.5%
Rp. 1.000.001 - Rp. 2.000.000	**9.6%**	1.7%	36.5%	53.0%	8.8%
Rp. 2.000.001 - Rp. 3.000.000	**21.2%**	6.3%	36.2%	49.6%	7.9%
Rp. 3.000.001 - Rp. 5.000.000	**21.7%**	5.4%	27.3%	51.2%	16.1%
> Rp. 5.000.000	**7.2%**	5.7%	14.8%	52.3%	27.2%
TT/TJ	**24.1%**	6.9%	33.9%	39.4%	19.8%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan penghasilan. Pemilih dengan penghasilan <= Rp. 1.000.000, Rp. 1.000.001 - Rp. 2.000.000, Rp. 2.000.001 - Rp. 3.000.000, Rp. 3.000.001 - Rp. 5.000.000 dan > Rp. 5.000.000 cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Kelompok Usia					
Generasi Z (<= 22 Tahun)	**16.2%**	3.1%	17.5%	58.8%	20.6%
Millenial Muda (22-30 Tahun)	**17.9%**	5.6%	30.2%	52.6%	11.6%
Millenial Matang (31-40 Tahun)	**23.6%**	4.2%	34.5%	48.9%	12.4%
Generasi X (41-52 Tahun)	**26.5%**	6.3%	32.0%	43.9%	17.8%
Baby Boomers (53-71 Tahun)	**14.7%**	6.3%	41.5%	34.7%	17.5%
Silent Gen (> 71 Tahun)	**1.1%**		50.0%	25.0%	25.0%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan kelompok usia. Pemilih Generasi Z, Milenial Muda, Milenial Matang dan Generasi X cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono. Sedangkan pemilih *Baby Boomer* dan *Silent Gen* cenderung kepada Pramono Anung - Rano Karno.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

Tipologi	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Tipologi					
Rasional	**48.2%**	6.6%	28.9%	50.2%	14.3%
Psikologis	**26.3%**	5.1%	35.4%	52.2%	7.3%
Sosiologis	**12.0%**	2.1%	34.7%	49.3%	13.9%
TT/TJ	**13.5%**	2.5%	30.2%	27.2%	40.1%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan tipologi pemilih. Pemilih rasional, psikologis, dan sosiologis cenderung kepada Ridwan Kamil - Suswono.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Organisasi Islam

Organisasi Islam	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Ormas Islam					
Nahdlatul Ulama (NU)	**31.8%**	6.2%	29.9%	46.0%	17.9%
Muhammadiyah	**4.1%**	7.1%	35.7%	52.4%	4.8%
Organisasi Islam Lainnya	**2.5%**	4.0%	36.0%	32.0%	28.0%
Tidak ikut organisasi Islam apapun	**43.1%**	4.6%	32.3%	46.5%	16.6%
TT/TJ	**18.5%**	4.2%	30.7%	53.4%	11.7%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan kedekatan dengan organisasi Islam. Pemilih yang dekat dengan Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Partai Politik

Partai Politik	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Partai Politik					
PKS	**15.8%**	7.4%	33.3%	49.2%	10.1%
PDI Perjuangan	**14.3%**	2.3%	57.0%	23.3%	17.4%
Partai Gerindra	**13.7%**	1.8%	18.9%	73.2%	6.1%
Partai NasDem	**6.8%**	8.6%	34.6%	32.1%	24.7%
Partai Golkar	**6.1%**	6.8%	12.3%	68.5%	12.4%
PKB	**5.2%**	9.7%	19.4%	56.5%	14.4%
PSI	**4.3%**	3.3%	31.1%	62.3%	3.3%
PAN	**3.4%**		17.1%	68.3%	14.6%
Partai Demokrat	**2.8%**	2.9%	35.3%	58.9%	2.9%
PPP	**1.2%**		64.3%	35.7%	
Lainnya	**0.8%**		30.0%	70.0%	
TT/TJ	**25.6%**	6.1%	29.1%	37.2%	27.6%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih PKS, Partai Gerindra, Partai Golkar, PKB, PSI, PAN, dan Partai Demokrat cenderung kepada Ridwan Kamil - Suswono. Pemilih PDI Perjuangan dan PPP cenderung kepada Pramono Anung – Rano Karno. Sementara pemilih Partai NasDem cenderung berimbang antara Pramono Anung – Rano Karno dan Ridwan Kamil – Suswono.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Pilihan Pilpres 2024

Pilpres 2024	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Pilihan Pilpres 2024					
Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	**37.4%**	6.7%	31.2%	45.4%	16.7%
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	**46.3%**	4.0%	27.5%	57.4%	11.1%
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	**9.1%**	6.4%	53.2%	22.9%	17.5%
TT/TJ	**7.2%**	2.3%	31.4%	25.6%	40.7%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan pilihan pada Pilpres 2024. Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono. Pemilih Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung kepada Pramono Anung – Rano Karno.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Approval Rating Gubernur Anies Baswedan

Aprroval Rating	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Approval Rating Anies Baswedan					
Puas	**72.6%**	5.5%	32.8%	45.0%	16.7%
Tidak puas	**23.4%**	4.0%	28.9%	56.0%	11.1%
TT/TJ	**4.0%**	4.3%	23.4%	42.6%	29.7%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan kepuasan kinerja Gubernur Anies Baswedan. Pemilih yang puas dan tidak puas dengan kinerja Gubernur Anies Baswedan cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Pilihan Pilkada 2017

Pilkada 2017	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Pilihan Pilkada 2017					
Agus Harimurti Yudhoyono - Sylviana Murni	**7.7%**	9.8%	27.2%	57.6%	5.4%
Basuki Tjahaja Purnama - Djarot Saiful Hidayat	**32.0%**	4.2%	36.2%	46.9%	12.7%
Anies Baswedan - Sandiaga Salahuddin Uno	**33.5%**	5.0%	32.1%	49.8%	13.1%
Belum memilih/tidak ikut memilih	**9.9%**	3.4%	29.4%	50.4%	16.8%
TT/TJ	**16.9%**	5.9%	24.6%	37.9%	31.6%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan pilihan pada Pilkada 2017. Pemilih Agus Harimurti Yudhoyono - Sylviana Murni, Basuki Tjahaja Purnama - Djarot Saiful Hidayat, dan Anies Baswedan - Sandiaga Salahuddin Uno cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA
Berdasarkan Approval Rating Presiden Joko Widodo

Aprroval Rating	Sebaran Cluster Pemilih	Dharma Pongrekun - Kun Wardana	Pramono Anung - Rano Karno	Ridwan Kamil - Suswono	TTTJ
Berdasarkan Approval Rating Presiden Joko Widodo					
Puas	**65.8%**	4.7%	32.3%	49.5%	13.5%
Tidak puas	**29.5%**	6.2%	31.1%	45.2%	17.5%
TT/TJ	**4.7%**	3.6%	23.2%	33.9%	39.3%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan kepuasan kinerja Presiden Joko Widodo. Pemilih yang puas dan tidak puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



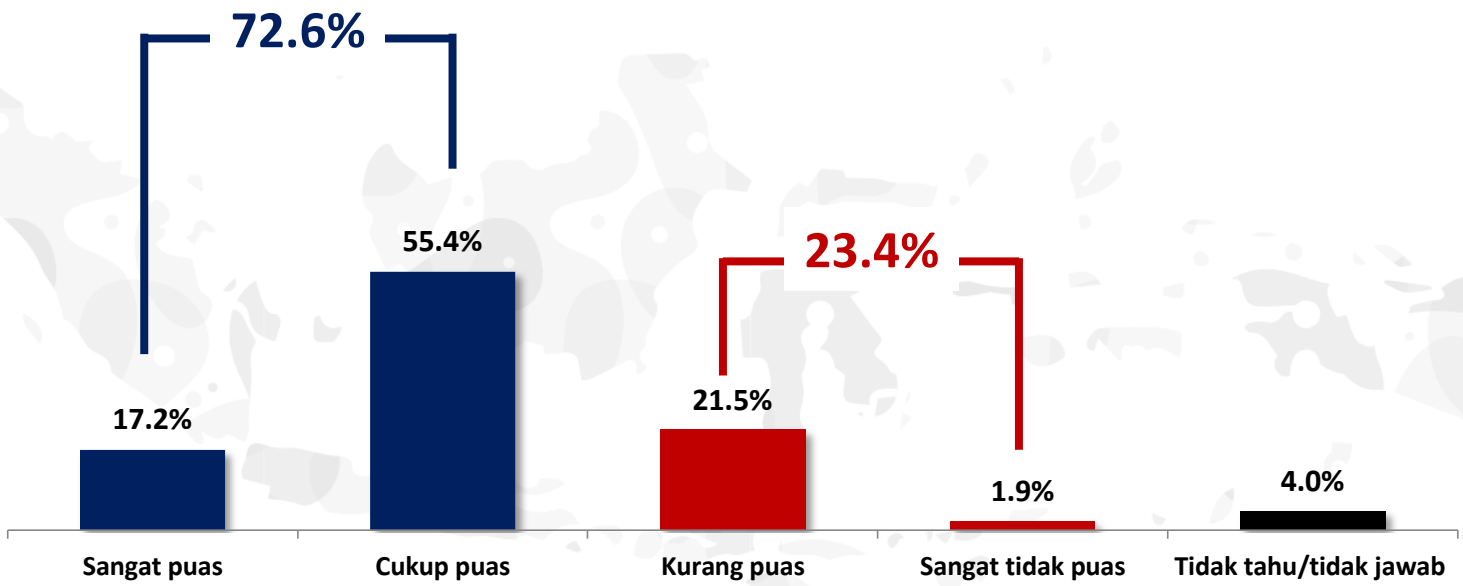
EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PROVINSI DK JAKARTA

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Anies Baswedan sebagai Gubernur Daerah Khusus Jakarta Periode 2017 - 2022?

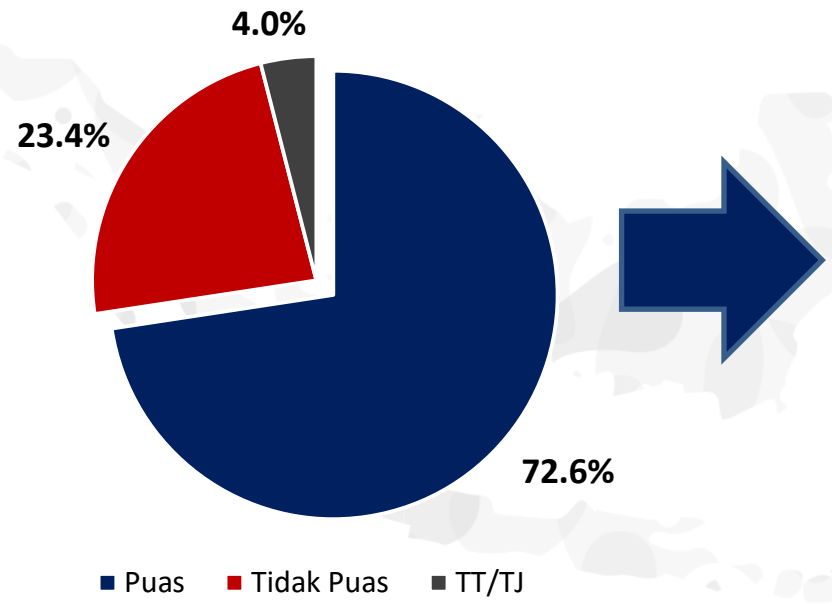


Sebanyak **(72.6%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Anies Baswedan sebagai Gubernur Daerah Khusus Jakarta Periode 2017 - 2022, sedangkan **(23.4%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

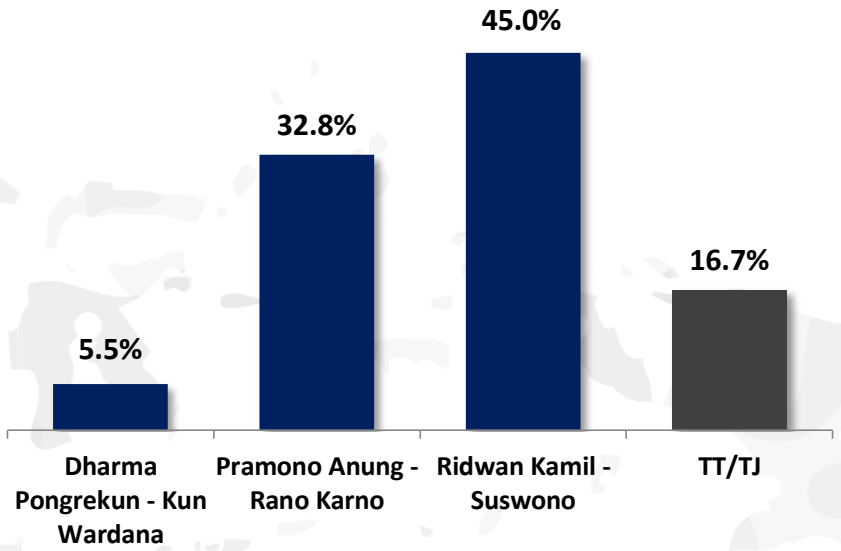
PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB DK JAKARTA

Berdasarkan Approval Rating Gubernur Anies Baswedan

Tingkat Kepuasan Kinerja Gubernur Anies Baswedan



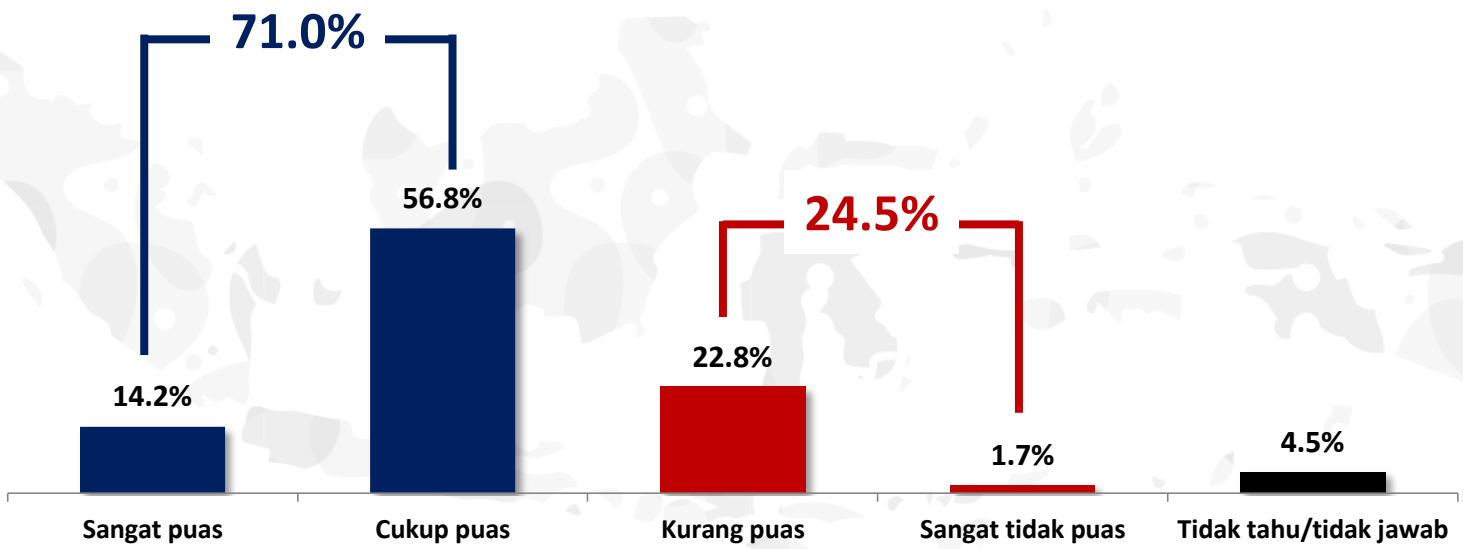
Sebaran Pemilih yang Puas dengan Kinerja Gubernur Anies Baswedan (72.6%)



Peta sebaran ini menggambarkan kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur-Wakil Gubernur berdasarkan penilaian terhadap kinerja Gubernur Anies Baswedan. Dari **(72.6%)** publik yang mengatakan puas terhadap kinerja Gubernur Anies Baswedan, sebaran pilihannya kepada Ridwan Kamil – Suswono **(45.0%),** Pramono Anung – Rano Karno **(32.8%),** dan Dharma Pongrekun – Kun Wardana **(5.5%).**

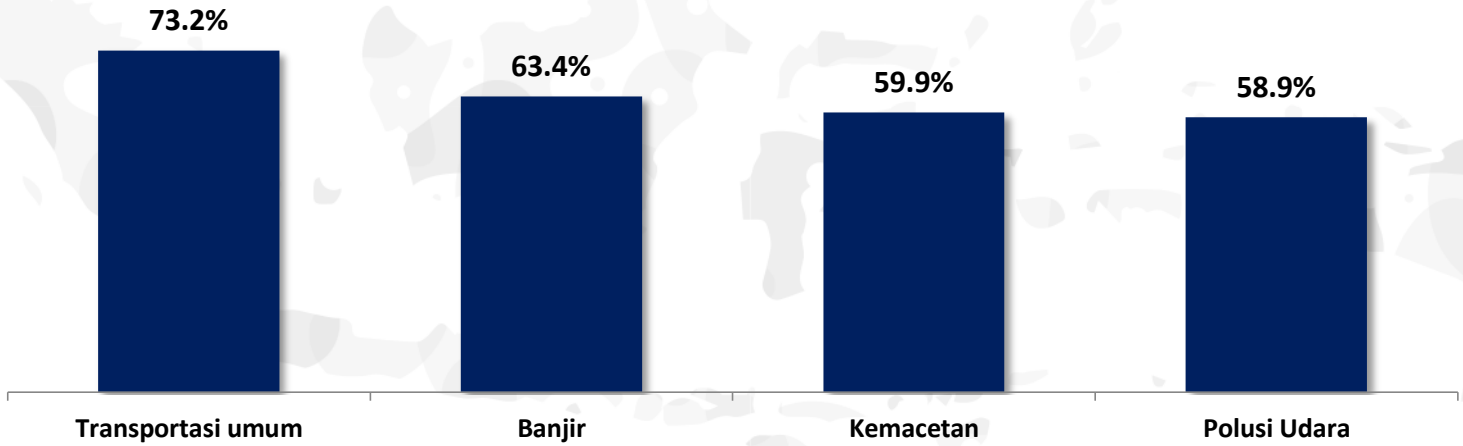
**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** pemerintahan Gubernur Anies Baswedan – Wakil Gubernur Ahmad Riza Patria Periode 2017 - 2022?



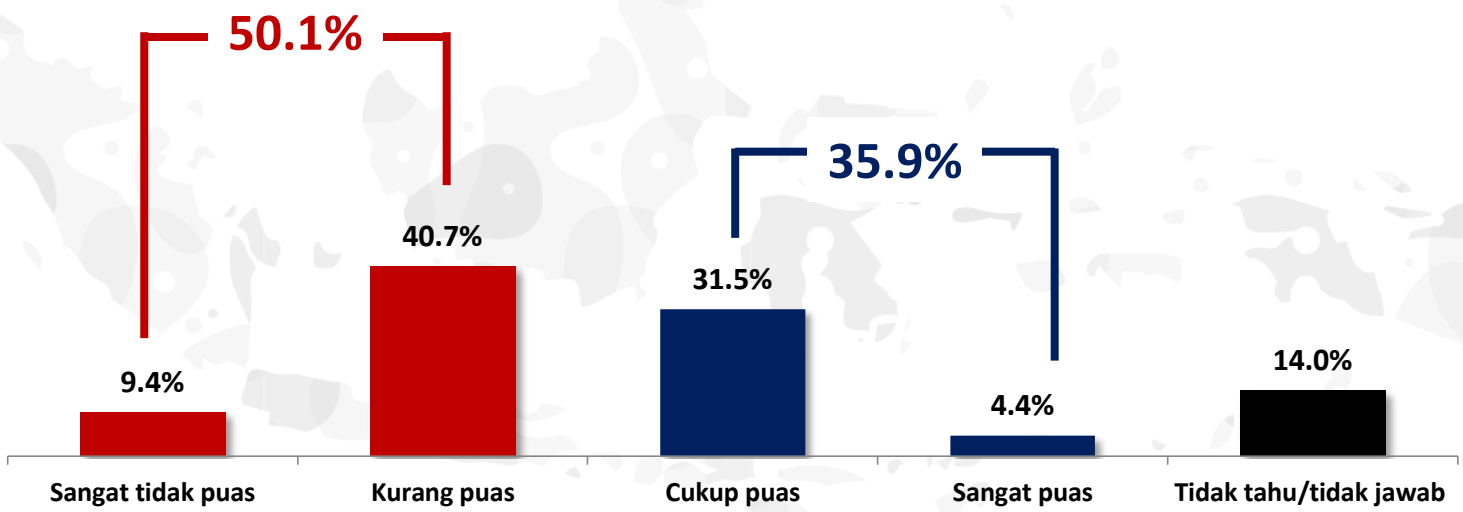
Sebanyak **(71.0%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja pemerintahan Gubernur Anies Baswedan – Wakil Gubernur Ahmad Riza Patria Periode 2017 - 2022, sedangkan **(24.5%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** kinerja Pemerintahan Gubernur Anies Baswedan – Wakil Gubernur Ahmad Riza Patria Periode 2017 - 2022 dalam mengatasi persoalan berikut?



Kepuasan terhadap kinerja Gubernur Anies Baswedan – Wakil Gubernur Ahmad Riza Patria periode 2017 – 2022 dalam mengatasi berbagai persoalan, transportasi umum **(73.2%),** banjir **(63.4%),** kemacetan **(59.9%)**, dan polusi udara **(58.9%).**

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Heru Budi Hartono sebagai Pj (Penjabat) Gubernur Daerah Khusus Jakarta Periode saat ini?



Sebanyak **(50.1%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas) terhadap kinerja Heru Budi Hartono sebagai Pj (Penjabat) Gubernur Daerah Khusus Jakarta Periode saat ini, sedangkan **(35.9%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas)

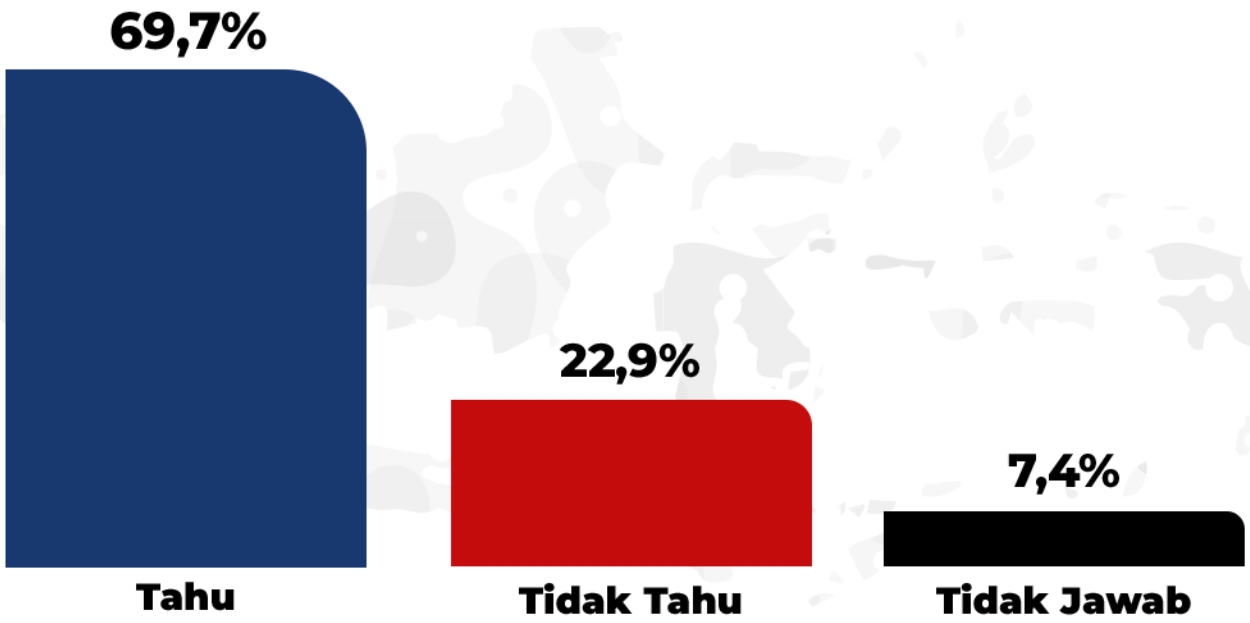
ISU AKTUAL

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

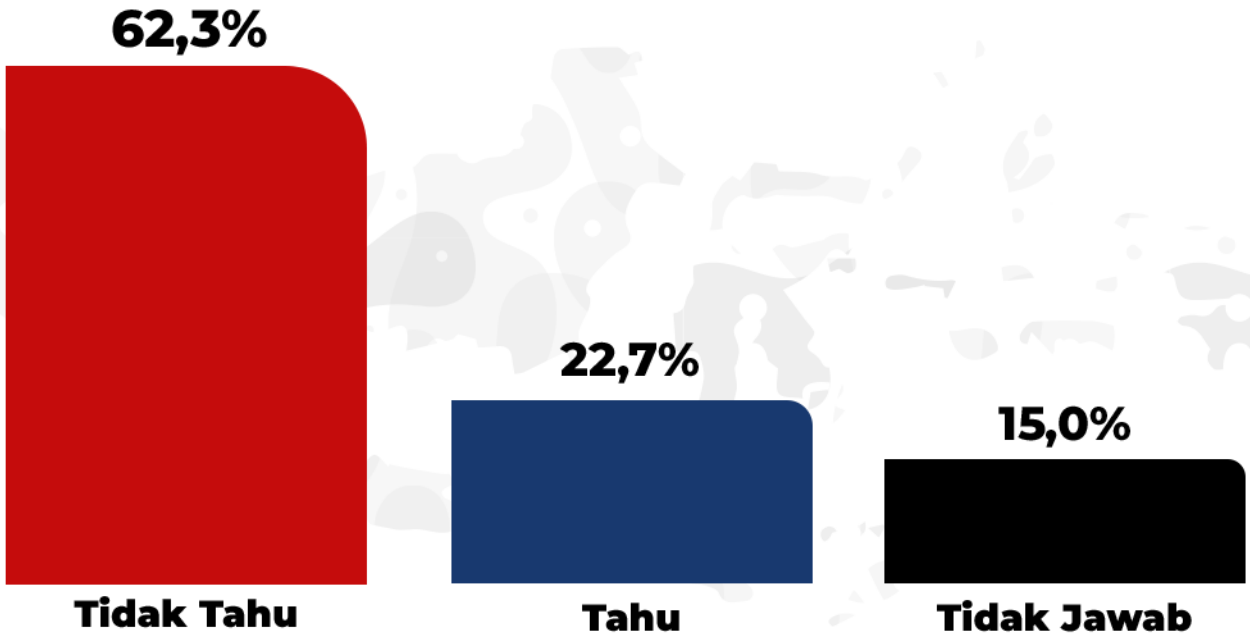
PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024

Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu/tidak tahu bahwa Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta sudah berubah nama menjadi Daerah Khusus (DK) Jakarta?



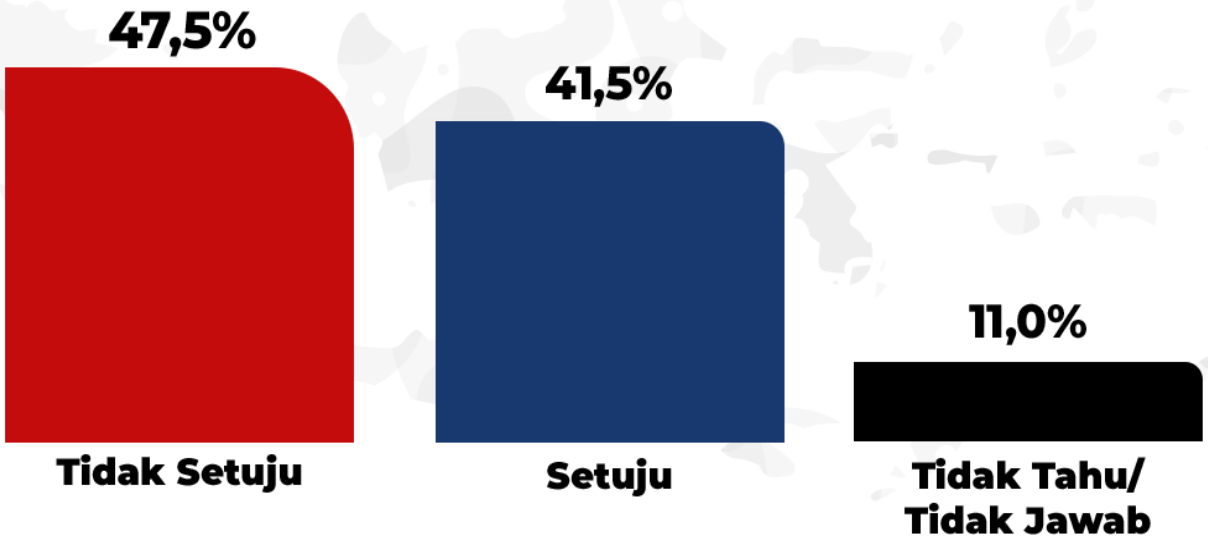
Sebanyak **(69.7%)** publik mengatakan tahu bahwa Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta sudah berubah nama menjadi Daerah Khusus (DK) Jakarta, sedangkan **(22.9%)** mengatakan tidak tahu.

Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu/tidak tahu gerakan coblos 3 paslon pada Pilgub Jakarta nanti?



Sebanyak **(62.3%)** publik mengatakan tidak tahu mengenai gerakan coblos 3 paslon pada Pilgub Jakarta nanti, sedangkan **(22.7%)** mengatakan tahu mengenai gerakan coblos 3 paslon.

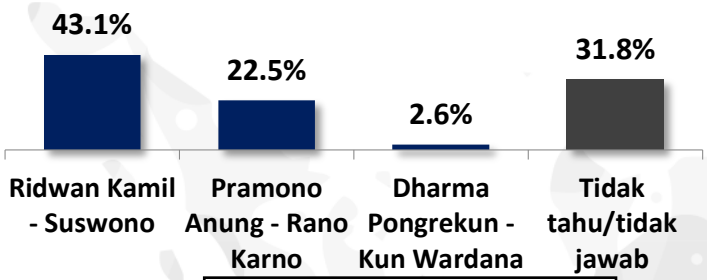
[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB "TAHU"]
Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju/tidak setuju gerakan coblos 3 paslon pada Pilgub Jakarta nanti?



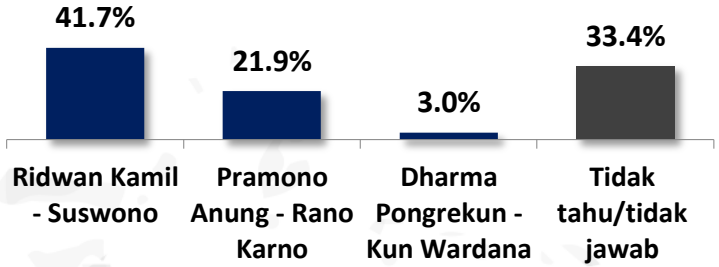
Di antara yang mengetahui Gerakan coblos 3 paslon, sebanyak **(47.5%)** publik mengatakan tidak setuju adanya gerakan coblos 3 paslon pada Pilgub Jakarta nanti, sedangkan **(41.5%)** mengatakan setuju adanya gerakan tersebut.

Menurut Bapak/Ibu/Saudara, di antara Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta di bawah ini, manakah pasangan mampu mengatasi berbagai persoalan berikut?

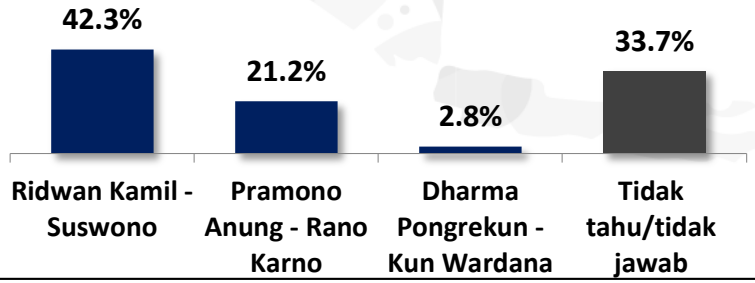
Kemacetan



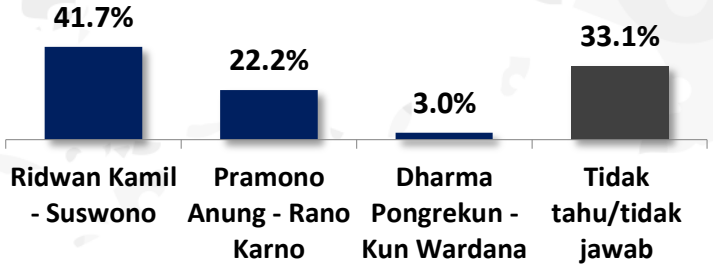
Banjir



Polusi Udara



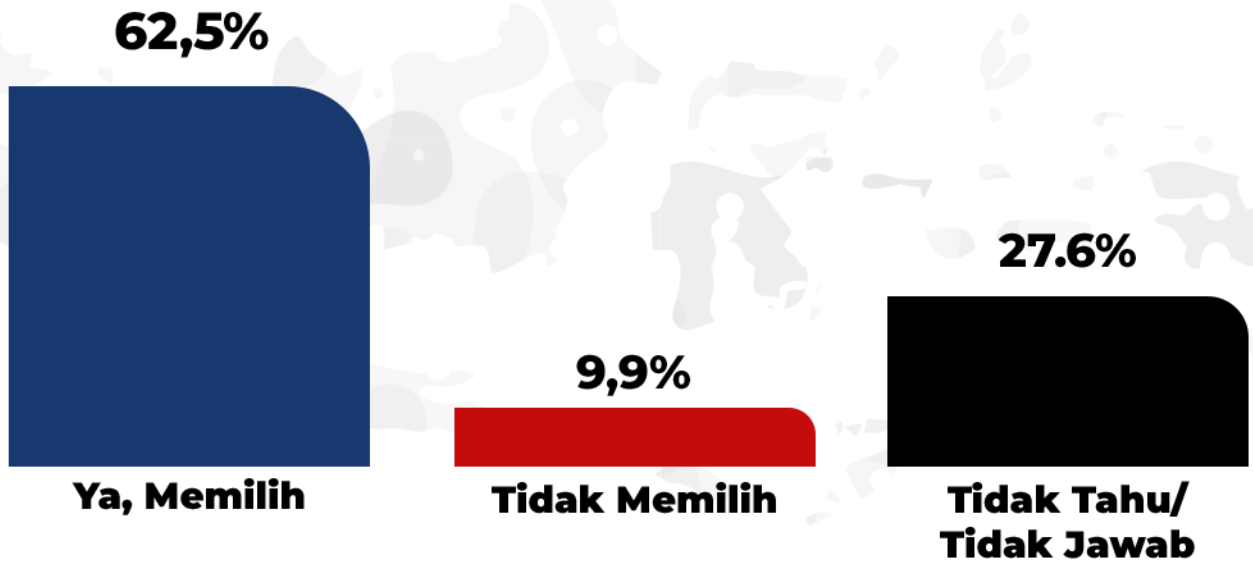
Transportasi Umum



Publik mengatakan pasangan yang mampu mengatasi persoalan kemacetan, Ridwan Kamil – Suswono **(43.1%),** Pramono Anung – Rano Karno **(22.5%),** dan Dharma Pongrekun – Kun Wardana **(2.6%).** Sementara pasangan yang mampu mengatasi persoalan banjir, Ridwan Kamil – Suswono **(41.7%),** Pramono Anung – Rano Karno **(21.9%),** dan Dharma Pongrekun – Kun Wardana **(3.0%).** Pasangan yang mampu mengatasi persoalan polusi udara, Ridwan Kamil – Suswono **(42.3%),** Pramono Anung – Rano Karno **(21.2%),** dan Dharma Pongrekun – Kun Wardana **(2.8%).** Sedangkan pasangan yang mampu mengatasi persoalan transportasi umum, Ridwan Kamil – Suswono **(41.7%),** Pramono Anung – Rano Karno **(22.2%),** dan Dharma Pongrekun – Kun Wardana **(3.0%).**

Dukungan Kepada Pasangan yang Peduli dengan Sepak Bola

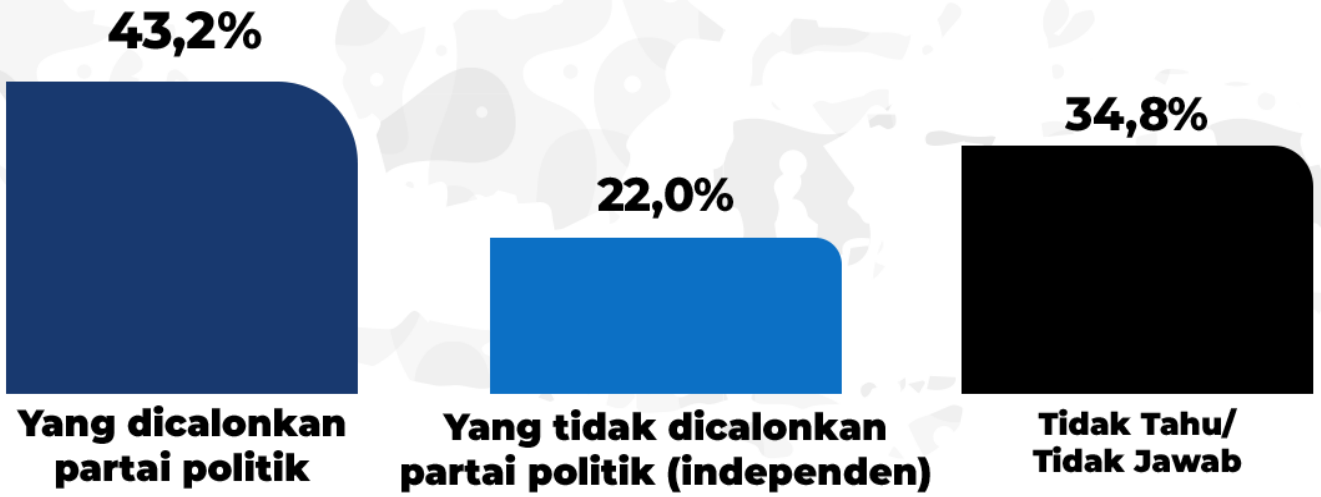
Apakah Bapak/Ibu/Saudara akan memilih Calon Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta yang peduli dengan sepak bola?



Sebanyak **(62.5%)** publik mengatakan akan memilih Calon Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta yang peduli dengan sepak bola, sedangkan **(9.9%)** publik mengatakan tidak akan memilih

Kepercayaan Kepada Kandidat Diusung Partai Politik atau Independen

Di antara Calon Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta yang dicalonkan oleh partai politik atau yang independen (tidak dicalonkan oleh partai politik), Bapak/Ibu/Saudara lebih cenderung percaya kandidat yang mana?



Sebanyak **(43.2%)** publik cenderung percaya dengan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta yang dicalonkan oleh partai politik, sedangkan **(22.0%)** cenderung percaya dengan yang tidak dicalonkan oleh partai politik (Independen).



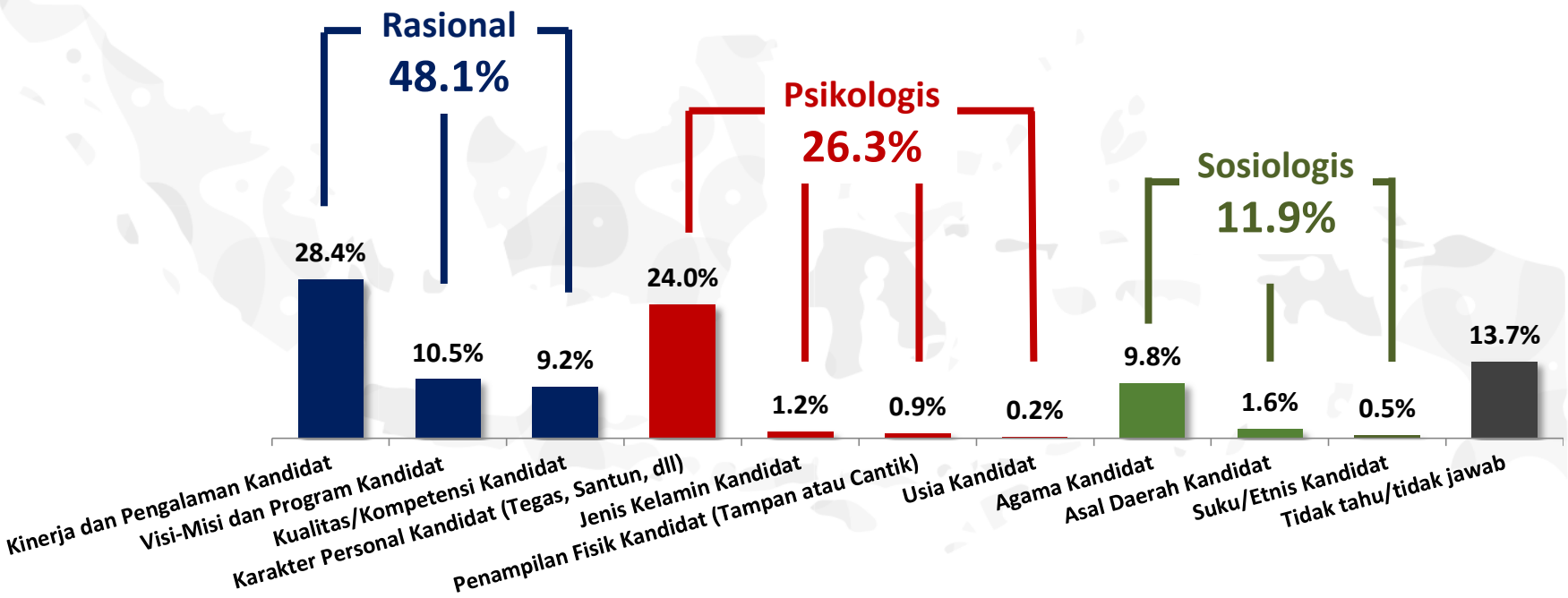
TIPOLOGI PEMILIH & KEMANTAPAN PILIHAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024

Latar belakang apa yang paling mempengaruhi Bapak/Ibu/ Saudara dalam memilih Calon Gubernur – Wakil Gubernur DK Jakarta?

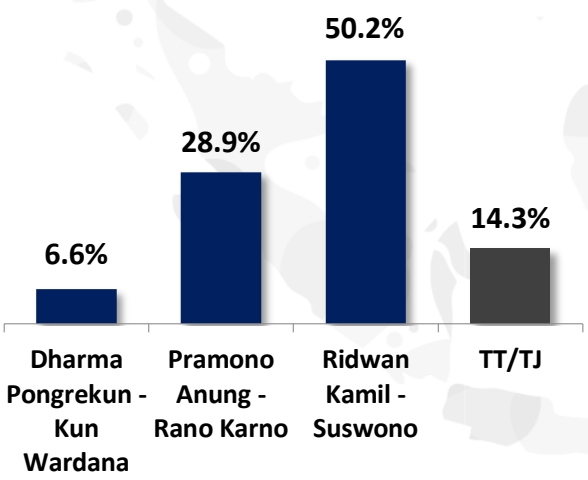


Sebanyak **(48.1%)** pemilih terdiri dari pemilih rasional, diikuti pemilih psikologis **(26.3%)**, dan pemilih sosiologis **(11.9%)**.

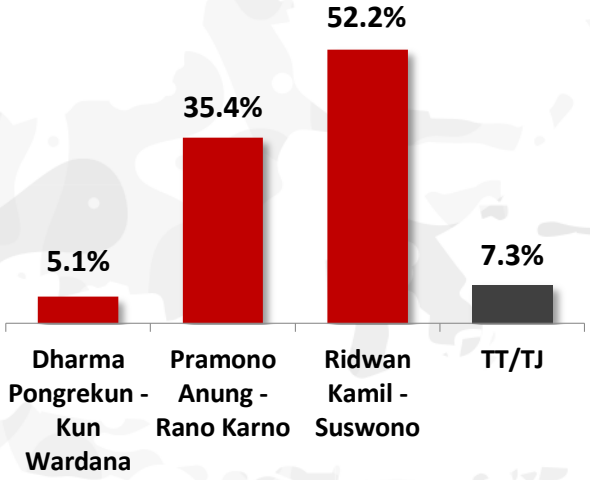
TIPOLOGI PEMILIH & KEMANTAPAN PILIHAN

Tipologi Pemilih Calon Gubernur – Wakil Gubernur DK Jakarta

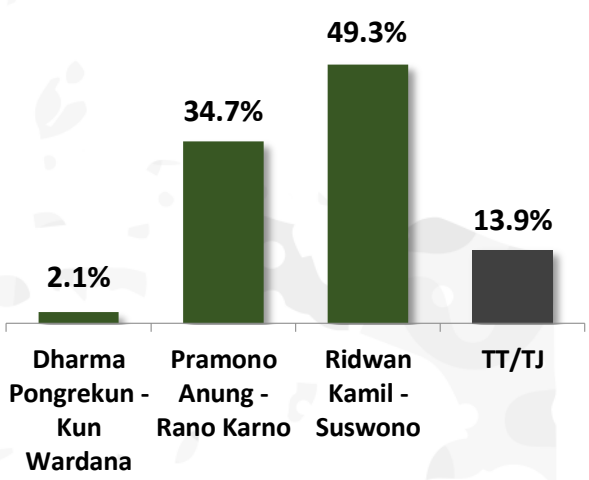
Sebaran Pemilih Rasional (48.1%)



Sebaran Pemilih Psikologis (26.3%)



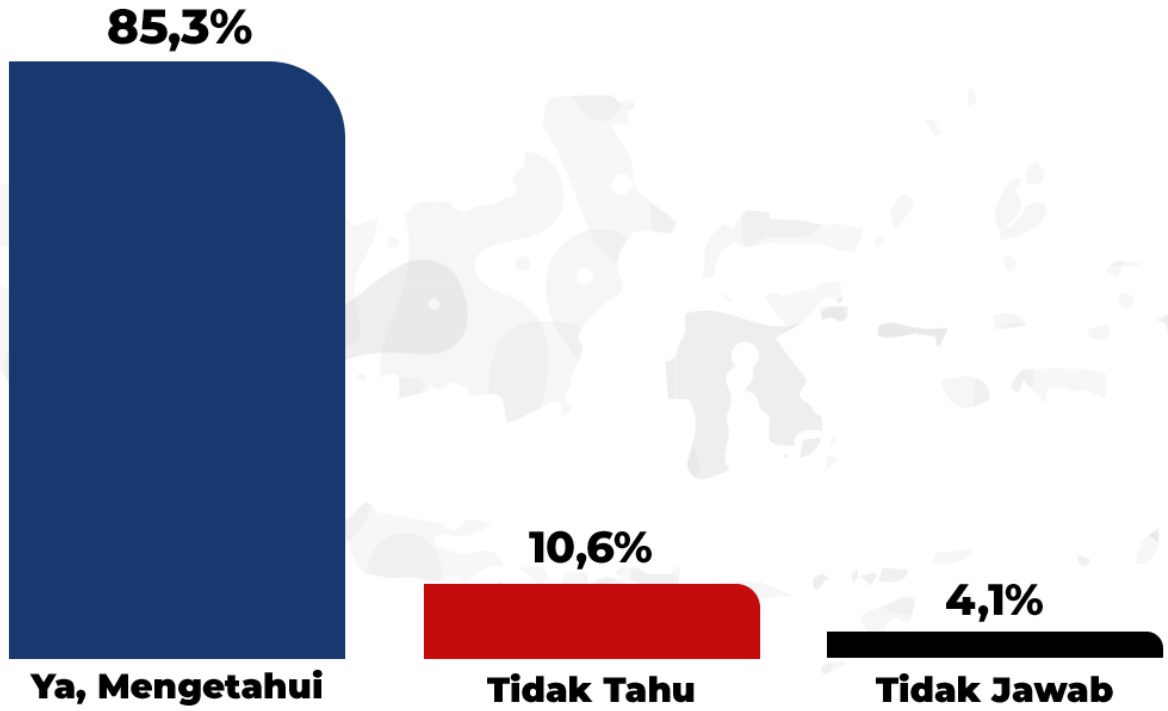
Sebaran Pemilih Sosiologis (11.9%)



Peta sebaran ini menggambarkan tipologi pemilih. Pemilih rasional **(48.1%)** cenderung kepada Ridwan Kamil - Suswono **(50.2%),** Pramono Anung – Rano Karno **(28.9%)** dan Dharma Pongrekun – Kun Wardana **(6.6%)**. Pemilih psikologis **(26.3%)** cenderung kepada Ridwan Kamil - Suswono **(52.2%),** Pramono Anung – Rano Karno **(35.4%)** dan Dharma Pongrekun – Kun Wardana **(5.1%).** Pemilih sosiologis **(11.9%)** cenderung kepada Ridwan Kamil - Suswono **(49.3%),** Pramono Anung – Rano Karno **(34.7%)** dan Dharma Pongrekun – Kun Wardana **(2.1%)**

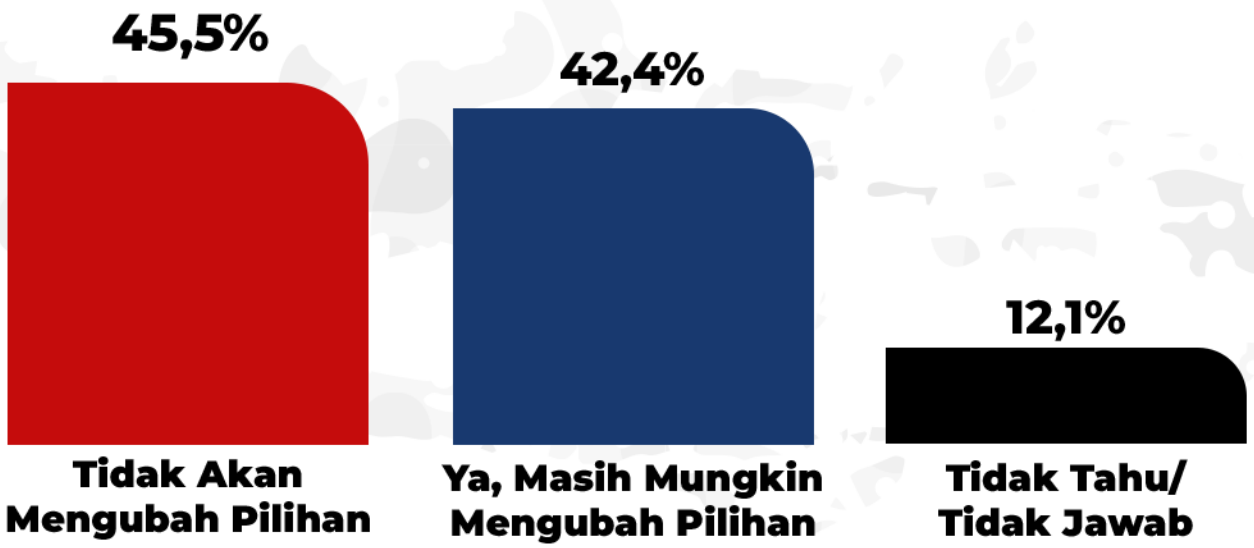
**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan dilaksanakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara serentak pada November 2024?



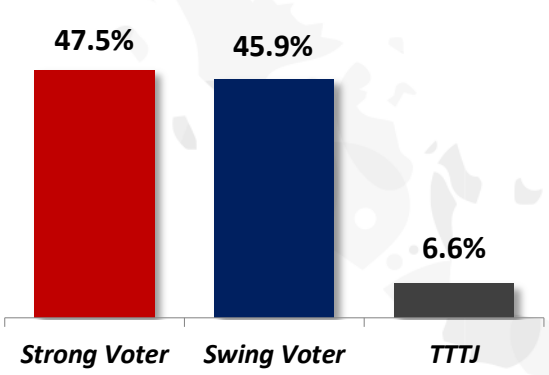
Sebanyak **(85.3%)** publik mengatakan mengetahui jika Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) akan dilaksanakan secara serentak pada November 2024, sedangkan **(10.6%)** tidak mengetahui.

Apakah Bapak/Ibu/Saudara masih mungkin akan mengubah pilihan calon Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta?

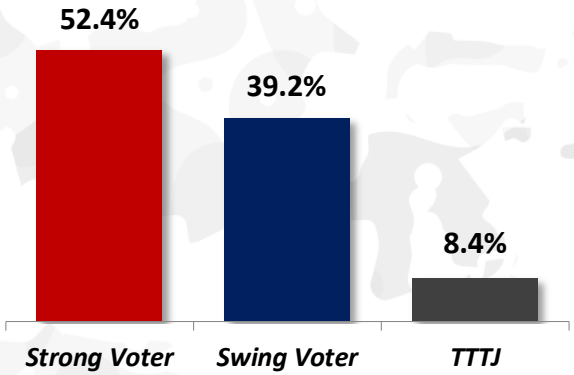


Sebanyak **(45.5%)** publik mengatakan tidak akan mengubah pilihan calon Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta, sedangkan **(42.4%)** publik mengatakan masih mungkin mengubah pilihan.

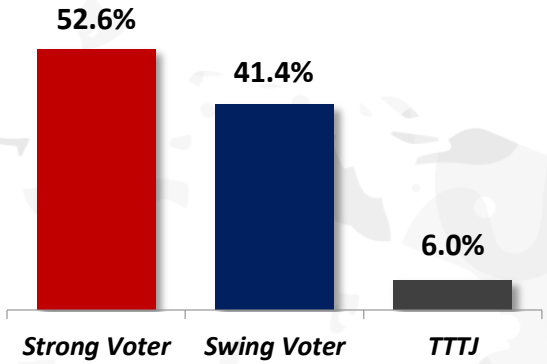
Kemantapan Pilihan Pemilih Dharma Pongrekun – Kun Wardana
(5.1%)



Kemantapan Pilihan Pemilih Pramono Anung – Rano Karno
(31.5%)



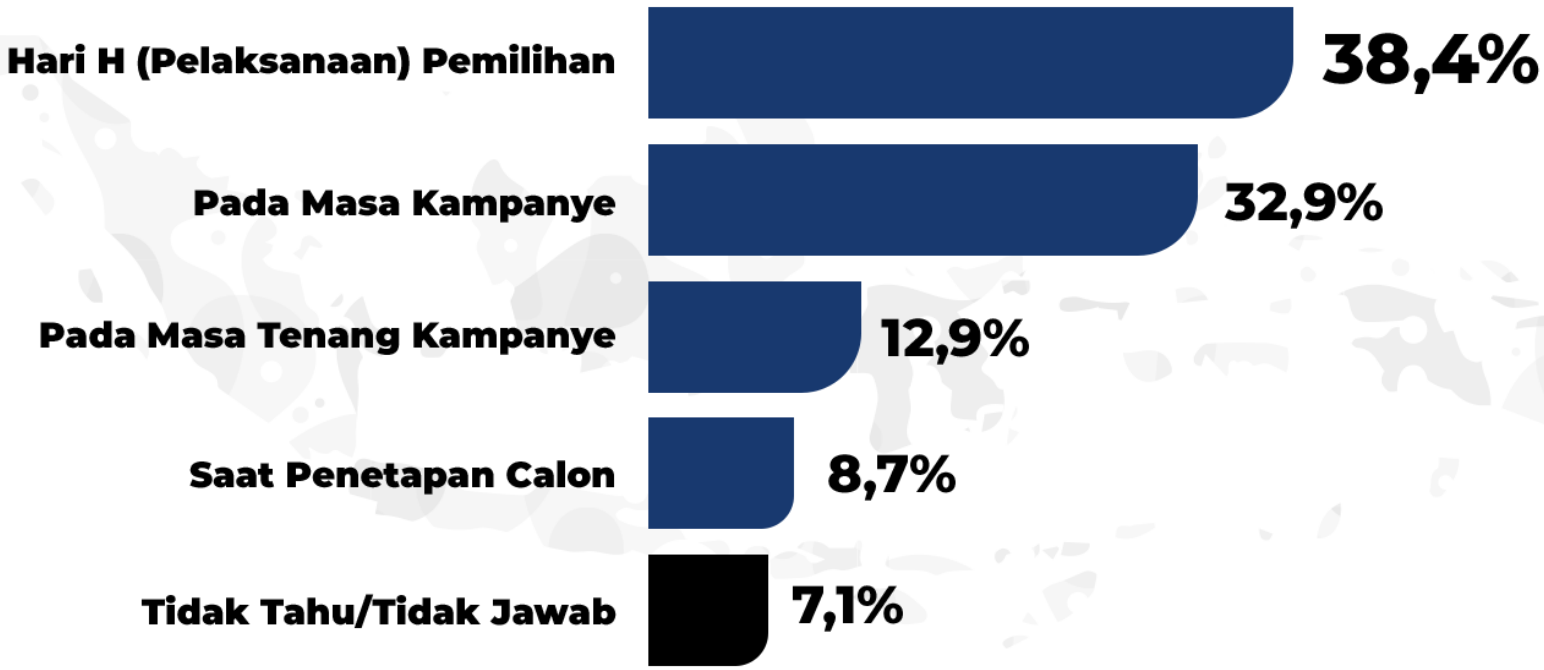
Kemantapan Pilihan Pemilih Ridwan Kamil - Suswono
(47.5%)



Peta sebaran ini menggambarkan kemantapan pilihan. Pemilih Dharma Pongrekun – Kun Wardana **(5.1%),** merupakan *strong voter* **(47.5%)**, sementara *swing voter* **(45.9%)**. Pemilih Pramono Anung – Rano Karno **(31.5%),** merupakan *strong voter* **(52.4%)**, sementara *swing voter* **(39.2%)**. Pemilih Ridwan Kamil - Suswono **(47.5%),** merupakan *strong voter* **(52.6%)**, sementara *swing voter* **(41.4%).**

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB "YA, MASIH MUNGKIN MENGUBAH PILIHAN"]
Kapan Bapak/Ibu/Saudara memantapkan pilihan untuk Pilgub Daerah Khusus Jakarta 2024?



Di antara yang masih mungkin mengubah pilihan akan mantap menentukan pilihan pada hari H pelaksanaan pemilihan **(38.4%),** diikuti pada masa kampanye **(32.9%),** pada masa tenang kampanye **(12.9%)** dan saat penetapan calon **(8.7%)**

KESIMPULAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024

KESIMPULAN

- **Kesimpulan Pertama.** Pada simulasi Tunggal Calon Gubernur Daerah Khusus Jakarta, Ridwan Kamil memperoleh angka elektabilitas **(48.9%),** diikuti Pramono Anung **(22.1**%), dan Dharma Pongrekun **(4.1%)**. Sedangkan pada simulasi Tunggal Calon Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta, Rano Karno memperoleh angka elektabilitas **(37.6%),** diikuti Suswono **(27.6%)**, dan Kun Wardana **(4.8%)**.

- **Kesimpulan Kedua.** Simulasi Surat Suara pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta, pasangan Ridwan Kamil - Suswono memperoleh angka elektabilitas **(47.5%),** diikuti pasangan Pramono Anung - Rano Karno **(31.5%)** dan pasangan Dharma Pongrekun - Kun Wardana **(5.1%)**.

- **Kesimpulan Ketiga.** Peta sebaran pemilih berdasarkan wilayah kabupaten/kota. Dari total 6 kabupaten/kota administrasi yang ada di Daerah Khusus Jakarta, pemilih di 6 kabupaten/kota administrasi tersebut cenderung kepada pasangan Ridwan Kamil – Suswono.

- **Kesimpulan Keempat.** Peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan suku. Dua suku terbesar di Daerah Khusus Jakarta yakni Betawi **(44.8%)** dan Jawa **(27.8%)** cenderung kepada pasangan Ridwan Kamil – Suswono

- **Kesimpulan Kelima.** Peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan pekerjaan. Pemilih dengan kelompok pengajar, pedagang kecil, PNS, karyawan swasta, karyawan BUMN, pejabat, pengusaha, professional **(44.3%)**, ibu rumah tangga **(26.5%)**, pelajar/mahasiswa **(14.2%),** buruh, nelayan, petani, sopir, kernet, kurir, sedang mencari pekerjaan/menganggur **(12.1%)** cenderung kepada pasangan Ridwan Kamil – Suswono. Sementara pensiunan/purnawirawan cenderung berimbang kepada pasangan Pramono Anung – Rano Karno dan pasangan Ridwan Kamil – Suswono.

- **Kesimpulan Keenam.** Peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan kelompok usia. Pemilih Generasi Z, Milenial Muda, Milenial Matang dan Generasi X cenderung kepada Ridwan Kamil – Suswono. Sedangkan pemilih *Baby Boomer* dan *Silent Gen* cenderung kepada Pramono Anung - Rano Karno.

- **Kesimpulan Ketujuh.** Peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih PKS **(15.8%)**, Partai Gerindra **(13.7%)**, Partai Golkar **(6.1%)**, PKB **(5.2%)**, PSI **(4.3%)**, PAN **(3.4%)**, dan Partai Demokrat **(2.8%)** cenderung kepada Ridwan Kamil - Suswono. Pemilih PDI Perjuangan **(14.3%)** dan PPP **(1.2%)** cenderung kepada Pramono Anung – Rano Karno. Sementara pemilih Partai NasDem **(6.8%)** cenderung berimbang antara Pramono Anung – Rano Karno dan Ridwan Kamil – Suswono. *Split ticket voting* terjadi pada pemilih PPP dan sedikit kecenderungan dari NasDem.

KESIMPULAN

- **Kesimpulan Kedelapan.** Peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta berdasarkan pilihan pada Pilpres 2024. Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung kepada pasangan Ridwan Kamil – Suswono. Pemilih Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung kepada pasangan Pramono Anung – Rano Karno.

- **Kesimpulan Kesembilan.** Sebanyak **(72.6%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Anies Baswedan sebagai Gubernur Daerah Khusus Jakarta Periode 2017 - 2022, sedangkan **(23.4%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas). Dari **(72.6%)** publik yang mengatakan puas terhadap kinerja Gubernur Anies Baswedan, sebaran pilihannya kepada Ridwan Kamil – Suswono **(45.0%),** Pramono Anung – Rano Karno **(32.8%),** dan Dharma Pongrekun – Kun Wardana **(5.5%).**

- **Kesimpulan Kesepuluh.** Sebanyak **(45.5%)** publik mengatakan tidak akan mengubah pilihan calon Gubernur – Wakil Gubernur Daerah Khusus Jakarta, sedangkan **(42.4%)** publik mengatakan masih mungkin mengubah pilihan. Di antara yang masih mungkin mengubah pilihan akan mantap menentukan pilihan pada hari H pelaksanaan pemilihan **(38.4%),** diikuti pada masa kampanye **(32.9%),** pada masa tenang kampanye **(12.9%)** dan saat penetapan calon **(8.7%)**



TERIMA KASIH

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI DK JAKARTA [1200 RESPONDEN]

PERIODE 9 - 15 SEPTEMBER 2024